

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Pengodean Diagnosa Pasien Rawat Inap pada SIMRS dengan Berkas Rekam Medis di RSUD Panembahan Senopati Bantul
 - a. *Man*: Petugas yang melakukan pengodean pada SIMRS adalah perawat.
 - b. *Method*: SPO Pengodean , Kebijakan Pengodean, Uraian Tugas sudah dibuat.
 - c. *Machine*: SIMRS digunakan sebagai alat untuk *entry* kode diagnosa pasien rawat inap.
 - d. *Material*: Pengodean diagnosa pasien rawat inap dilakukan menggunakan ICD-10 dan buku bantu pengodean.
 - e. *Money*: Tidak ada *reward* dan *punishment* untuk penilaian kinerja staf pengodean
2. Dari hasil yang diketahui bahwa kesesuaian kode diagnosa pada SIMRS dengan berkas rekam medis sebesar 53,9%
3. Berdasarkan hasil analisis ketepatan diketahui bahwa persentase ketepatan kode diagnosa pada berkas rekam medis sebesar 66,4%

4. Faktor penyebab dari ketidaksesuaian dan ketidaktepatan kode diagnosa pada SIMRS dengan berkas rekam medis antara lain:
 - a. *Man*: Kurangnya peningkatan *skill* petugas pengodean
 - b. *Method*: Tidak ada regulasi yang mengatur pengodean pada SIMRS dan *coder* masih melakukan *assembling* dan kelengkapan data.
 - c. *Machine*: Data kode diagnosa yang sudah di *entry* ke dalam SIMRS dievaluasi dan dilakukan validitas oleh petugas pengodean
 - d. *Material*: Belum ada SK yang mengatur pemberlakuan penggunaan buku bantu pengodean serta buku bantu pengodean belum memenuhi kebutuhan kegiatan pengodean di RSUD Panembahan Senopati Bantul
 - e. *Money*: Merasa perlu diadakan pemberlakuan *reward* dan *punishment* untuk staf karena belum ada evaluasi kinerja staf dalam bentuk *reward* dan *punishment*

B. Saran

1. Sebaiknya rumah sakit menyusun adanya regulasi untuk pengodean pada SIMRS.
2. Sebaiknya pimpinan melakukan pengembangan *skill* untuk *coder* dengan melakukan pelatihan pengodean secara rutin.

3. Sebaiknya pimpinan melakukan evaluasi terkait pemberlakuan buku bantu pengodean yang digunakan
4. Sebaiknya dilakukan pengembangan SIMRS agar dapat dievaluasi dan dikoreksi oleh pengguna
5. Sebaiknya pimpinan melakukann evaluasi kinerja staf dengan memberikan *reward* dan *pusnishment*.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA